

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2013-2019)

Pur Ida Wati , Eka Handriani , Nunuk Supraptini

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS)

Email : puridawati2@gmail.com , ekahandriani5@gamil.com , febnunuk@gmail.com

Abstrak

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Adapun GAP dalam penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian teori dengan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Penelitian ini mengambil rasio BOPO, NPL, LDR, dan NIM. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2019. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini ada 24 perusahaan dan dianalisis menggunakan EVIEWS versi 10. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi sederhana, uji regresi berganda. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil analisa menunjukkan variabel BOPO, NPL, LDR, dan NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (8.443) > t_{tabel} sebesar (2.66) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar (0.000 < 0.05). hal ini menunjukkan secara simultan variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), NonPerforming Loan (NPL), Loan to Deposit Rasio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM), dan Return On Asset (ROA).*

Abstract

Profitability is a ratio that describes the company's ability to earn profits through all existing capabilities and resources. The GAP in this study is the inconsistency of the theory with the inconsistent results of previous studies. In this study, we take the financial ratios of BOPO, NPL, LDR, and NIM. This study uses a causal associative method with a quantitative approach, the data used is secondary data derived from the financial statements of banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2013-2019. The sample was determined by purposive sampling technique. The sample in this study consisted of 24 companies and analyzed using EVIEWS version 10. Data testing techniques used in this study include classical assumption test, correlation test, simple regression test, multiple regression test. Furthermore, testing the hypothesis using the coefficient of determination, t test and F test. The results of the analysis show that the From the simultaneous testing of all independent variables, the t_{count} (8.443) > t_{table} (2.66) with a probability (Prob F-Statistic) of (0.000 < 0.05). This shows that simultaneously the variables of Operating Costs to Operating Income (BOPO), Non- Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) together have an effect on ROA.

Keywords: *Operational Costs to Operating Income (BOPO), Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM), and Return On Assets (ROA).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor keuangan merupakan sektor yang didominasi oleh industri perbankan. Peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat besar. Hampir semua sektor yang menjalani aktivitas keuangan baik perorangan, lembaga, atau perusahaan selalu membutuhkan jasa perbankan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan dituntut untuk mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya (Indarti & Minanari, 2019). Dalam penelitian ini fenomena pergerakan profitabilitas perbankan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2019 tersaji dalam tabel 1.1. Berikut yang menyajikan seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2019. Daftar Rasio Laporan Keuangan dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2019.

Tahun	ROA	BOPO	NPL	LDR	NIM
2013	1.54	66.30	1.74	68.53	7.93
2014	1.27	73.99	2.22	69.62	15.65
2015	1.02	84.87	2.52	79.31	4.65
2016	0.66	88.66	3.29	79.18	4.73
2017	2.40	90.04	5.31	83.62	4.87
2018	2.74	87.88	5.28	88.14	4.92
2019	0.90	92.57	3.74	88.19	4.38

Sumber: www.idx.co.id dan Laporan Tahunan (data diolah)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase ROA bergerak fluktuatif di setiap periode selama tahun 2013 sampai 2019. Rata – rata ROA yang tercatat pada nilai rata – rata akhir tahun berturut – turut, dari 1.54; 1.27; 1.02; 0.66; 2.40; 2.74; dan 0.90 . untuk tahun yang berturut – turut 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. ROA dinyatakan dalam satuan persen.

Pada tahun 2013-2014 terjadi kenaikan LDR sebesar 1.09% yang mengidentifikasi kenaikan jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat. Terjadi kenaikan NIM sebesar 7.7% yang mengidentifikasi naiknya pendapatan bunga bersih perusahaan. Pergerakan rasio keuangan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0.27%. Pada tahun 2014-2015 terjadi kenaikan LDR sebesar 9.69% yang mengidentifikasi kenaikan jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat. Sehingga akan berpotensi menambah laba dari bunga yang didapatkan. yang diikuti penurunan ROA. Pada tahun 2015-2016 terjadi kenaikan NIM sebesar 0.8% yang mengidentifikasi naiknya pendapatan bunga bersih perusahaan. yang diikuti oleh penurunan ROA. Pada tahun 2016-2017 terjadi kenaikan BOPO sebesar 1.38% yang mengidentifikasi kenaikan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Adanya kenaikan BOPO berarti bahwa adanya ketidakefisienan dalam mengelola biaya operasional perbankan. Terjadi kenaikan NPL sebesar 2.02% yang mengidentifikasi kenaikan kredit bermasalah yang dialami oleh bank. Banyaknya kredit bermasalah suatu bank akan mengganggu jalannya operasi perbankan. Sehingga, akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Pada tahun 2017-2018 dapat dikatakan normal. Karena kenaikan ROA diikuti dengan penurunan BOPO, penurunan NPL, kenaikan LDR, dan kenaikan NIM. Pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan NPL sebesar 1,54% yang mengidentifikasi penurunan kredit bermasalah yang dialami oleh bank. Penurunan NPL akan mempengaruhi laba perbankan. Terjadi kenaikan LDR sebesar 0.05% yang mengidentifikasi naiknya jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat. Hal ini menarik untuk dapat di amati dari pergerakan rasio laporan keuangan perusahaan perbankan setiap tahunnya karena terjadi ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Selain itu, dari paparan diatas sangat menarik untuk diteliti karena mempunyai kesimpulan yang berbeda-beda dengan peneliti terdahulu.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian observasi awal dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2019)”**.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah BOPO secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *Perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2019.
2. Untuk menguji apakah *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013– 2019.
3. Untuk menguji apakah *Loan Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013– 2019.
4. Untuk menguji apakah *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh terhadap

Return On Asset (ROA) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013– 2019.

5. Untuk menguji apakah BOPO, *Non Performing Loan (NPL)* , *Loan Deposit Ratio (LDR)* , dan *Net Interest Margin (NIM)* secara simultan berpengaruh terhadap *ReturnOn Asset (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. *Profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Shafrani & Lestari,2020).

Perbankan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untukmeningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Sanny & Dewi, 2020).

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh labadari pengelolaan asset perusahaan. ROA adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

BOPO merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan operasinya. Apabila beban operational lebih besar dibanding pendapatan operasional, bank akan mengalami kerugian.

Non Performing Loan

NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutupi risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. *NPL* mencerminkan risiko kredit, semakin kecil *NPL* semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank.

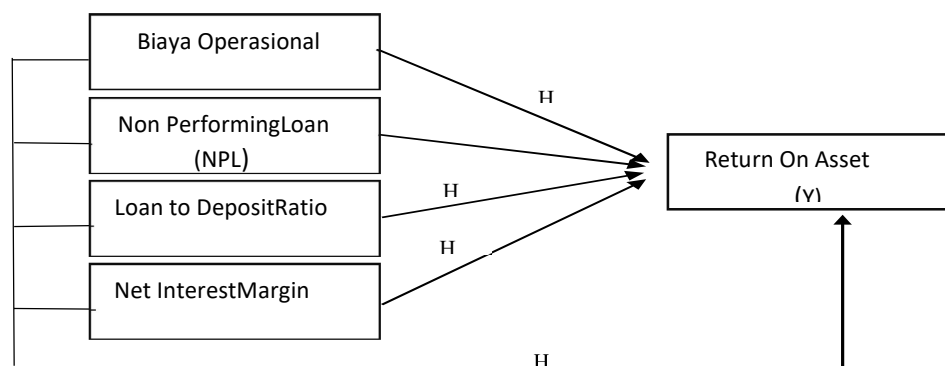
Loan to Deposit Ratio

LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakatdalam bentuk kredit, dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Net Interest Margin

NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya.

Model Penelitian



Hipotesis

- H1: BOPO diduga berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan .
H2: *Non Performing Loan (NPL)* diduga berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan.
H3: *Loan to Deposit Ratio (LDR)* diduga berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan.
H4: *Net Interest Margin (NIM)* diduga berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan.

H5: BOPO, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)* diduga berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih. Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai tahun 2019. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan Perbankan periode 2013 – 2019. Sumber data berasal dari www.idx.co.id. Lama waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu 3 bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013- 2019.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2019.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunannya dari tahun 2013 – 2019 secara lengkap.
- Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
- Perusahaan dengan hasil laporan tahunan yang bernilai positif.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, uji asumsi klasik, regresi berganda dan korelasi berganda.

Hasil penelitian dan pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	BOPO	NPL	LDR	NIM
Date:					
03/21/21					
Time:					
09:44					
Sample: 1					
168					
Mean	0.765772	4.537258	0.979249	4.442347	1.421338
Median	0.615084	4.532599	1.069798	4.448485	1.436274
Maximum	1.551756	4.596129	1.568616	4.680834	2.029463
Minimum	0.000000	4.410493	-0.941609	4.223617	0.732368
Std. Dev.	0.421328	0.043533	0.533004	0.090558	0.264393

Dalam tabel 4.1 diatas *mean* ROA sebesar 0.766; *mean* BOPO sebesar 4.537; *mean* NPL sebesar 0.979; *mean* LDR sebesar 4.442; *mean* NIM sebesar 1.421;

Uji Multikolinearitas

	BOPO	NPL	LDR	NIM
BOPO	1.000000	0.150621	-0.026101	-0.413048
NPL	0.150621	1.000000	0.045400	0.019649
LDR	-0.026101	0.045400	1.000000	-0.130551
NIM	-0.413048	0.019649	-0.130551	1.000000

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil output diatas korelasi antara variabel satu dengan variabel lain tidak ada yang melebihi 0.80 sehingga tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang tinggi diatas 0.90. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.308366	Prob. F(4,25)	0.0859
Obs*R-squared	8.091614	Prob. Chi-Square(4)	0.0883
Scaled explained SS	6.735776	Prob. Chi-Square(4)	0.1505

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 03/21/21 Time: 10:10

Sample: 1 165

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.47364	5.387856	2.686345	0.0127
BOPO	-2.756483	1.069257	-2.577941	0.0162
NPL	0.121373	0.072163	1.681932	0.1050
LDR	-0.346538	0.421214	-0.822713	0.4184
NIM	-0.182266	0.175720	-1.037257	0.3095
R-squared	0.269720	Mean dependent var		0.287116
Adjusted R-squared	0.152876	S.D. dependent var		0.220441
S.E. of regression	0.202893	Akaike info criterion		-0.201265
Sum squared resid	1.029138	Schwarz criterion		0.032268
Log likelihood	8.018980	Hannan-Quinn criter.		-0.126556
F-statistic	2.308366	Durbin-Watson stat		<u>0.572232</u>
Prob(F-statistic)	0.085950			

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwanilai probabilitas variabel BOPO, NPL, LDR, dan NIM lebih dari 0.05 yang mengindikasikan tidak terdapat heterokedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji Glejser mengindikasikan tidak mengalamiheteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ROA

Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)

Date: 03/21/21 Time: 10:22

Sample: 1 165

Included observations: 30

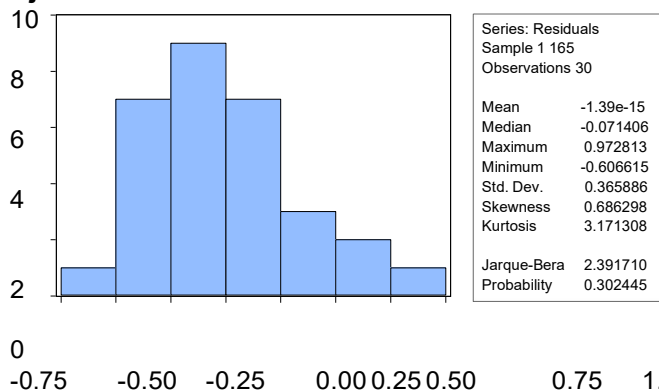
Convergence achieved after 32 iterations

Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.14767	11.03437	-1.191520	0.2461
BOPO	2.306711	1.982234	1.163693	0.2570
NPL	0.153306	0.233735	0.655898	0.5187
LDR	0.835341	0.961547	0.868747	0.3944
NIM	-0.287874	0.363501	-0.791950	0.4368
AR(1)	1.029269	0.188947	5.447381	0.0000
AR(2)	-0.675965	0.187248	-3.609994	0.0016
SIGMASQ	0.046548	0.026754	1.739858	0.0959
R-squared	0.728739	Mean dependent var		0.765772
Adjusted R-squared	0.642429	S.D. dependent var		0.421328
S.E. of regression	0.251942	Akaike info criterion		1.239472
Sum squared resid	1.396449	Schwarz criterion		1.613125
Log likelihood	-10.59209	Hannan-Quinn criter.		1.359007
F-statistic	8.443249	Durbin-Watson stat		1.822684
Prob(F-statistic)	0.000050			
Inverted AR Roots	.51+.64i	.51-.64i		

nilai d sebesar 1.822 lebih besar dari batas atas atau *upper bound* (du) sebesar 1.796 dan nilai d sebesar 1.822 lebih kecil dari $(4 - du)$ sebesar $(4 - 1.796) = 2.203$, pengambilan keputusan Durbin Watson dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.1 diatas diperoleh nilai Probabilitas diatas sebesar 0.05. asumsi residual terdistribusi normal dapat terpenuhi karena nilai probability lebih besar 0.05 ($0.302 > 0.05$).

Uji Korelasi Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 03/28/21 Time: 11:16
Sample: 1 165
Included observations: 30
Convergence achieved after 32 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-13.14767	11.03437	-1.191520	0.2461
BOPO	2.306711	1.982234	1.163693	0.2570
NPL	0.153306	0.233735	0.655898	0.5187
LDR	0.835341	0.961547	0.868747	0.3944
NIM	-0.287874	0.363501	-0.791950	0.4368
AR(1)	1.029269	0.188947	5.447381	0.0000
AR(2)	-0.675965	0.187248	-3.609994	0.0016
SIGMASQ	0.046548	0.026754	1.739858	0.0959
R-squared	0.728739	Mean dependent var		0.765772
Adjusted R-squared	0.642429	S.D. dependent var		0.421328
S.E. of regression	0.251942	Akaike info criterion		1.239472
Sum squared resid	1.396449	Schwarz criterion		1.613125
Log likelihood	-10.59209	Hannan-Quinn criter.		1.359007
F-statistic	8.443249	Durbin-Watson stat		1.822684
Prob(F-statistic)	0.000050			
<hr/>				
Inverted AR Roots	.51+.64i	.51-.64i		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasiberganda sebesar 0,728 yang artinya bahwa variabel *BOPO*, *NPL*, *LDR* dan *NIM* memiliki hubungan korelasi kuat terhadap variabel ROA. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,60 – 0,79 (bernilai positif).

Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA

Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)

Date: 03/28/21 Time: 11:53

Sample: 1 165

Included observations: 30

Convergence achieved after 32 iterations

Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

				0.2461
C	-13.14767	11.03437	-1.191520	
BOPO	2.306711	1.982234	1.163693	0.2570
NPL	0.153306	0.233735	0.655898	0.5187
LDR	0.835341	0.961547	0.868747	0.3944
NIM	-0.287874	0.363501	-0.791950	0.4368
AR(1)	1.029269	0.188947	5.447381	0.0000
AR(2)	-0.675965	0.187248	-3.609994	0.0016
SIGMASQ	0.046548	0.026754	1.739858	0.0959
R-squared	0.728739	Mean dependent var		0.765772
Adjusted R-squared	0.642429	S.D. dependent var		0.421328
S.E. of regression	0.251942	Akaike info criterion		1.239472
Sum squared resid	1.396449	Schwarz criterion		1.613125
Log likelihood	-10.59209	Hannan-Quinn criter.		1.359007
F-statistic	8.443249	Durbin-Watson stat		1.822684
Prob(F-statistic)	0.000050			
Inverted AR Roots	.51+.64i	.51-.64i		

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa variabel independen BOPO memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2570, NPL memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5187, LDR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3944 dan NIM memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4368 secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA karena nilai probabilitas diatas nilai signifikan 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial tidak dipengaruhi oleh BOPO, NPL, LDR dan NIM

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel BOPO menghasilkan nilai thitung sebesar (1.163) < ttabel sebesar (1.975) dan nilai probabilitas sebesar (0.257 > 0.05) yang artinya bopo secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap roa. NPL menghasilkan nilai thitung sebesar (0.655) < ttabel sebesar (1.975) NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap roa. variabel NPL menghasilkan nilai thitung sebesar (0.868) < ttabel sebesar (1.975) LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap roa. NIM menghasilkan nilai thitung sebesar (- 0.791) < ttabel sebesar (1.975) NIM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap roa

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai fhitung sebesar (8.443) > ftabel sebesar (2.66) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar (0.000 < 0.05). oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel BOPO, NPL, LDR, dan NIM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana positif antara variabel BOPO

- terhadap ROA serta mempunyai tingkat hubungan korelasi 'sedang' sebesar 0.464. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel BOPO sebesar 4.491 dan berpengaruh positif. Variabel BOPO menghasilkan nilai t hitung sebesar (1.163) > t tabel sebesar (1.975) dan nilai probabilitas sebesar (0.257 > 0.05) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 BOPO diduga berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan ditolak atau BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana positif antara variabel NPL terhadap ROA serta mempunyai tingkat hubungan korelasi 'rendah' sebesar 0.231. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel NPL sebesar 0.183 dan berpengaruh positif. Variabel NPL menghasilkan nilai t hitung sebesar (0.655) < t tabel sebesar (1.975) dan nilai probabilitas sebesar (0.518 > 0.05) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 NPL diduga berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan ditolak atau NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
 3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana negatif antara variabel LDR dan ROA serta mempunyai tingkat hubungan korelasi 'kuat' sebesar 0.612. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel LDR sebesar 0.056, dan berpengaruh negatif artinya jika LDR menurun satu satuan maka ROA meningkat sebesar 0.056. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah LDR maka akan diikuti peningkatan ROA. nilai t hitung sebesar (0.868) < t tabel sebesar (1.975) dan nilai probabilitas sebesar (0.394 > 0.05) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 LDR diduga berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan ditolak atau LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
 4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana negatif antara variabel NIM terhadap ROA serta mempunyai tingkat hubungan yang 'rendah' sebesar 0.282. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel NIM adalah sebesar 0.449, artinya jika NIM menurun satu satuan maka ROA meningkat sebesar 0.449. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah NIM maka akan diikuti peningkatan ROA. NIM menghasilkan nilai t hitung sebesar (-0.791) < t tabel sebesar (1.975) dan nilai probabilitas sebesar (0.436 > 0.05) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 NIM diduga berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan ditolak atau NIM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
 5. Koefisien korelasi berganda sebesar 0,728 yang artinya bahwa variabel BOPO, NPL, LDR dan NIM memiliki hubungan korelasi kuat terhadap variabel ROA. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,60 – 0,79 (bernilai positif). Besarnya adjusted R^2 sebesar 0.642, hal ini berarti 64% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari empat variabel independen BOPO, NPL, LDR, dan NIM. sedangkan sisanya (100% - 64% = 36%) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya. Standard error of estimate (SE of regression) sebesar 0.251, makin kecil nilai SE of regression akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Hasil Uji t hitung sebesar (8.443) > t tabel sebesar (2.66) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar (0.000 < 0.05). oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel BOPO, NPL, LDR, dan NIM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan yang mempunyai BOPO tinggi maka harus lebih hati-hati dalam mengelola pengeluaran biaya operasional. Karena, apabila pihak manajemen bank mampu mengendalikan biaya maka akan mencapai tingkat efisien penggunaan biayanya dan laba perusahaan pun akan meningkat
2. Bagi perbankan yang mempunyai nilai NPL tinggi diharapkan untuk melakukan pencairan kredit. Karena dengan adanya NPL yang tinggi maka akan membuat perusahaan rugi akibat banyaknya dana macet yang tidak dapat ditarik kembali.
3. Bagi perbankan yang mempunyai nilai LDR rendah, diharapkan untuk menyalurkan

- pinjaman kepada masyarakat agar nantinya dapat meningkatkan laba perusahaan.
4. Bagi perusahaan yang mempunyai nilai NIM yang tinggi maka akan menambah laba perusahaan karena adanya bunga bersih yang diterima oleh bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, T., & NR, E. (2020). Pengaruh Kompensasi Eksekutif dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 2711–2725. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/23>
- Dewi, L. E., Nyoman Trisna Herawati SE., M.Pd., A., & Luh Gede Erni Sulindawati. SE., M.Pd., A. (2016). Analisis Pengaruh Nim , Bopo , Ldr , Dan Npl Terhadap Profitabilitas(Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Dewi, N. M. R., Gunadi, I. G. NB., & Suarjana, I. W. (2020). Pengaruh Efisiensi Operasional , Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Payangan Periode 2016-2018. *Values*, 1(2), 22–30.
- Endarwati, S., & Sulastiningsih. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah : Jurnalllmu Manajemen*, 28(2), 119–140. <https://journals.synthesispublication.org/index.php/llman/article/view/8>
- Erdawati, L., Atikah, A., & Gunawan, Y. M. (2020). Analisis Pengaruh Profil Risiko Dan Rentabilitas Terhadap Permodalan Serta Dampaknya Pada Kinerja Bpr Konvensional DiProvinsi Banten Periode 2014 – 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 129–142.
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh Car , Ldr , Npl , Bopo Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun2011 Sampai 2015). *PAPERS UNISBANK*, 3(Sendi_U 3), 853–862.
- Fanny, Wijaya, W., Indahwati, Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(April), 112122. <https://doi.org/Doi:http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.009>
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan EVIEWS 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EvIEWS 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.